

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Mekanisme penelitian yang disebut metode kualitatif didasarkan pada uraian kata dan frasa yang disusun secara sistematis dan cermat. mulai dari mengumpulkan data hingga mengartikulasikan dan menyampaikan hasil penelitian. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan interpretatif—seperti opini dan naturalisme, atau penelitian natural atau rasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata dan gambar daripada angka. Diharapkan hasil Penelitian ini akan memberikan penjelasan lengkap tentang manajemen pelayanan haji di kantor KEMENAG kota Banjarbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu benda, atau orang yang dikaitkan dan dihubungkan dengan data variabel penelitian. Subjek penelitian ini merupakan orang-orang yang akan diteliti. Subyek dalam penelitian ini adalah pimpinan bagian organisasi haji, staf pegawai pelayanan dan pendaftaran kantor Kementerian Agama kota Banjarbaru, dan 2 (dua) orang informan yang sudah terdaftar untuk haji.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan target mendapatkan data yang selaras dengan objek penelitian yang dijabarkan Sugiyono.¹ Objek kajiannya merupakan hakikat dan nilai benda serta aktivitas berbagai individu. Keputusan dibuat peneliti dan menarik kesimpulan. Objek penelitian merupakan objek yang digunakan dalam penelitian atau fokus penelitian, yakni melaksanakan pengelolaan pelayanan administrasi haji yang di kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjarbaru.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru Jl. Panglima Batur No. 06 Banjarbaru 70711

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari wawancara kepada penyelenggara kepala kasi haji & umroh, staf pegawai pelayanan pendaftaran, serta 2 orang calon jemaah haji di Kota Banjarbaru, dan observasi mengenai pengelolaan pelayanan haji di Kementerian Agama Kota Banjarbaru.
- b. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari bahan pustaka seperti buku, dokumen, dan media online yang berkaitan dengan penelitian

¹ Prof. Dr. Sugiyono.

Anda adalah contoh data pendukung atau pelengkap yang dapat digunakan untuk melengkapi dan memenuhi data yang telah didapatkan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan merupakan subjek penelitian yang akan memberikan informasi. Subjek penelitian ini dilakukan oleh Kepala Departemen Haji dan Umrah Kementerian Agama Kota Banjarbaru, bidang penyelenggara umroh, dan beberapa petugas haji.
- b. Dokumentasi berbentuk catatan-catatan yang berkaitan dengan dokumen atau data yang diambil dari arsip. Data tersebut merupakan berbagai informasi berupa teks dan foto yang relevan dengan kajian dan pelengkap sumber data.
- c. Observasi adalah pengamatan secara cermat terhadap suatu objek tertentu secara langsung di tempat penelitian. Selain itu, observasi ini juga mencakup pencatatan sistematis seluruh gejala orang yang diuji..

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi Observasi atau pengamatan adalah suatu kegiatan terhadap suatu proses atau objek yang tujuannya agar dapat memahami dan merasakan kegiatan berdasarkan pengamatan peneliti.

2. Wawancara

Wawancara tidak terstruktur ialah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menanyakan gambaran masalah. Beberapa jamaah haji, serta Kepala Bagian Kementerian Agama Kota Banjarbaru menyelenggarakan haji dan umroh., diwawancarai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui foto dan video ibadah haji serta menyimpan informasi termasuk bukti-bukti yang sebenarnya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pada dasarnya, pengujian keabsahan data membantah tuduhan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah. Itu juga merupakan bagian penting dari pengetahuan tentang penelitian kualitatif.. Data validasi untuk memastikan bahwa penelitian itu sebenarnya penelitian ilmiah. Bahwa penelitian kualitatif bukanlah penelitian ilmiah. Namun, itu merupakan bagian penting dari pengetahuan penelitian kualitatif. mencakup pengujian, reliabilitas, transferabilitas, ketergantungan, dan konfirmabilitas. Peneliti menggunakan triangulasi, sebuah kombinasi dari berbagai teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini serta uji reliabilitas dengan berbagai sumber data untuk menguji dan memvalidasi keandalan data.

1. Perbandingan data diperoleh dari wawancara kepada ketua, staf yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, serta jamaah yang melakukan haji.

2. Perbandingan yang dikatakan orang Apa yang terlihat di lapangan dan sepanjang waktu pada Sugiyono dan metode penelitian pendidikan: Metode kuantitatif dan kualitatif digunakan oleh peneliti dilakukan dua kali dalam penelitian ini wawancara dengan kepala departemen umrah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara dan cara untuk mengubah sebuah data menjadi informasi yang dapat dipahami oleh para pembaca.

Tindakan yang akan dilakukan dalam menyajikan data diatas ialah:

1. Reduksi data adalah peringkasan peneliti untuk memilih hal atau data terpenting yang diperlukannya.
2. Penyajian data adalah analisa penulis dalam mengumpulkan seluruh data pokok sehingga menghasilkan data yang jelas.
3. Kesimpulan adalah suatu kesimpulan yang diambil oleh seorang peneliti untuk menjelaskan dengan jelas hasil penelitian yang dilakukan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data ini melakukan validasi ulang data dari berbagai sumber untuk mencegah kesalahan dalam data yang dikumpulkan selama serangkaian survei. Menurut buku "Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian dan Pengembangan)," pengujian kredibilitas data yang diperoleh dari penelitian kualitatif mencakup observasi. Dijelaskan bahwa ini meningkatkan keberlanjutan analisis kasus negatif, triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, dan pengecekan anggota. Peneliti melakukan prosedur berikut untuk menguji kredibilitas penelitian ini:

1. Meningkatkan Ketekunan

Penguatan Kehati-hatian Kehati-hatian dalam observasi artinya melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan berkesinambungan. Dengan demikian, data dan rangkaian kejadian yang akurat dapat terekam secara aman dan sistematis.²

2. Triangulasi

Triangulasi adalah menggunakan berbagai sumber informasi. Ini adalah metode untuk memeriksa validitas data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dalam berbagai cara dan pada waktu yang berbeda. Pak Sugiyono menyatakan dalam buku Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian dan Pengembangan) yang dia tulis, ada tiga triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknologi, dan triangulasi waktu.³

Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk memeriksa keabsahan data sebanyak dokumen dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen. Dalam kasus ini, peneliti membandingkan data observasi dan dari wawancara dengan isi dokumen yang sesuai.

² Prof. Dr. Sugiyono, 272.

³ Prof. Dr. Sugiyono, 273.